



MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* DALAM PEMBUATAN VIDEO MATERI AJAR BAHASA ARAB

Lina Husnul Karimah¹, Ramdhan Yurianto², Dwi Putra Cahyanto³.

Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

lh.karimah@unupurwokerto.ac.id¹, r.yurianto@unupurwokerto.ac.id²

Abstract

*This study aims to describe how Arabic language learning uses a projection-based learning model based on video assignments of Arabic teaching materials. The project given to students is to make a summary of Arabic learning materials with the theme of Arabic rules such as the number of *fi'liyyah*, the number of *ismiyyah*, *inna wakhwatuha*, *kana wakhwatuha*, *'adad ma'dud* and so on. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Where the population is 40 students in the Arabic language development class. Data collection was carried out using a questionnaire that the researcher shared using a google form which was shared online to students using the WhatsApp application. The results of the study showed that students better understood the material assigned to making videos, in addition to that there was also an increase in student creativity in designing Arabic teaching materials. However, there are advantages and disadvantages in this project-based learning model. The advantages of this model are fostering creativity, confidence and helping to access Arabic teaching materials outside of lectures. While the disadvantages are difficulties in video editing, limited time.*

Keywords: *Project Based Learning; Learning; Arabic; Video*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Pembelajaran bahasa Arab menggunakan model *Project Based Learning* berbasis penugasan video materi ajar bahasa Arab. Proyek yang diberikan kepada mahasiswa adalah untuk membuat ringkasan materi pembelajaran bahasa Arab bertemakan kaidah-kaidah bahasa Arab seperti kaidah *jumlah fi'liyyah*, *jumlah ismiyyah*, *inna wakhwatuha*, *kana wakhwatuha*, *'adad ma'dud* dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana populasi sebanyak 40 mahasiswa pada kelas pengembangan bahasa Arab. Pengambilan data dilakukan menggunakan angket yang peneliti bagikan menggunakan google form yang dibagikan secara online kepada mahasiswa menggunakan aplikasi whatsapp. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami materi yang ditugaskan untuk pembuatan video, selain itu juga meningkatnya kreatifitas mahasiswa dalam mendesain materi ajar bahasa Arab. Meski demikian terdapat kelebihan dan kekurangan dalam model pembelajaran berbasis proyek ini. Kelebihan model ini adalah menumbuhkan kreatifitas, percaya diri dan membantu mengakses materi ajar bahasa Arab diluar perkuliahan. Sedangkan kekurangannya adalah kesulitan dalam edit video, waktu yang terbatas

Keywords: *Project Based Learning; Pembelajaran; Bahasa Arab; Video*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah rangkaian proses yang diharapkan darinya terwujudnya peningkatan kualitas sumber daya manusia atau pemenuhan nilai-nilai tertentu. Pendidik sebagai unsur utama yang memiliki tugas dan tanggungjawab penuh dalam pelaksanaan dan berjalannya proses belajar mengajar sangat diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dimana proses belajar mengajar inilah yang merupakan kegiatan inti dari proses menyalurkan informasi maupun ilmu pengetahuan dari pendidikan kepada peserta didik.

Beralihnya pembelajaran teacher center menjadi student center sudah menjadi keharusan, sebab mulanya pembelajaran hanya bernuansa instruksional bermodelkan ceramah yang terasa sangat kurang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada proses pembelajaran sangat erat kaitannya dengan unsur yang mempengaruhinya, seperti pendekatan, metode, model dan juga teknik (Muid et al., 2022). Selain itu juga adanya tuntutan atau kewajiban seorang pendidik untuk membentuk karakter peserta didiknya yang tidak mungkin bisa didapatkan dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru (Asse, 2018).

Untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dalam pembelajaran, maka harus ada model pembelajaran yang sesuai, yaitu suatu pembelajaran yang dapat memberikan ruang khusus kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi pengetahuannya bersama dengan teman-temannya. (Alwi et al., 2023) Sehingga pembelajaran tidak hanya sekedar mentransfer ilmu dari guru kepada peserta didik namun adanya pengembangan atau peningkatan yang diperoleh peserta didik. (Yurianto & Maghfurin, 2024)

Untuk mempermudah terciptanya proses pembelajaran yang efektif diperlukan adanya model pembelajaran yang sesuai, yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikannya. (Yurianto et al., 2023) Salah satu model pembelajaran yang ada adalah model *Project Based Learning* (Pembelajaran berdasarkan proyek). Model *Project Based Learning* merupakan pendekatan pembelajaran terbaru yang berpusat pada pembelajaran kontekstual melalui beberapa kegiatan yang kompleks. Dimana pembelajaran berbasis proyek ini sangat efektif meningkatkan kemandirian tanpa melupakan aspek kognitif, afektif juga psikomotorik. (Alwi et al., 2023)

Model *Project Based Learning* menjadi salah satu pilihan utama yang dapat diimplementasikan dalam salah satu pembelajaran bahasa Arab guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Purwanto, 2022) selain itu juga karena *Project Based Learning* juga mengakomodir Higher Order Thinking Skill (HOTS) para mahasiswa dalam perkuliahan (Vahlepi et al., 2021) bukan hanya itu model ini tidak terpaku pada pembelajaran yang dilakukan didalam kelas, namun juga bisa juga diterapkan pada penugasan yang dilakukan oleh mahasiswa diluar kelas. (Subakir et al., 2023)

Peneliti akan menyajikan kajian pustaka berupa disertasi yang serupa yaitu karya Jasmine Philen (Philen, 2016) University of New England 2016, dengan judul "Implementing Meaningful And Sustainable *Project Based Learning* Pedagogy" Dalam

penelitian ini Philen mencoba mengkaji bagaimana keterlibatan siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek, hal ini dilakukan agar pembelajaran lebih bermakna dan lebih menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana gambaran dan pengamalan dalam menerapkan *Project Based Learning* serta merekomendasikannya pada pembelajaran-pembelajaran selanjutnya atau pembelajaran lainnya.

Bukan hanya penelitian mengenai pengaruh *Project Based Learning* terhadap berfikir kreatif saja namun juga empat keterampilan lain, dalam penelitian Kholilur Rohman.(Rohman, n.d.) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022, dengan judul “Pengelolaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad Ke 21 Di SD Smart Scholl Jakarta Selatan” Dimana Rohman mengkaji penelitiannya untuk meneliti pengaruh model *Project Based Learning* terhadap peningkatan keterampilan abad ke 21 yaitu kolaborasi, komunikasi, berpikir kritis dan kreatif.

Selain membahas mengenai pengaruh model *Project Based Learning* ada pula studi tentang *Project Based Learning* dengan model penelitian dan pengembangan, yaitu disertasi yang telah ditulis oleh Sri Rahayu Ningsih.(Rahayu Ningsih, 2020) dengan judul “Pengembangan Model *Project Based Learning* Berbasis Potensi Ekonomi Daerah (PjBL-BPED) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif (Studi Penelitian Dan Pengembangan Model PjBL SMA Di Kab. Bandung Barat)” Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan berfikir yang dipengaruhi oleh model *Project Based Learning* berbasis potensi ekonomi. Hal ini dilakukan karena dalam tinjauan lapangan guru menemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah. Penelitian yang dilakukan di sekolah ini dilakukan atas tujuh tahapan 1). Gambaran pengenalan potensi ekonomi daerah, 2). Diskusi mendalam mengenai potensi ekonomi daerah, 3). Desain rencana *project based learning*, 4). Penyusunan jadwal *project*, 5). bservasi langsung ke lokasi *project*, 6). Simulasi ide-ide kreatif, dan 7). Evaluasi dan presentasi hasil *project*. Sri Rahayu menemukan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbasis potensi ekonomi daerah efektif dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik

Adapun kaitannya pembelajaran berbasis proyek yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa asing peneliti merujuk pada disertasi ATIAHanane.(ATIAHanane (last), 2018) dengan judul “*The Role of Project-Based Learning in Engaging Secondary School Learners to Speak English as a Foreign Language-A Case Study of Second- Year Students in Mekki Menni Secondary School, Biskra*”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa guru menghadapi siswa yang didalam pembelajaran cenderung diam, linglung, tidak tertarik dan pasif dengan kata lain mereka adalah siswa yang tidak terlibat pembelajaran. Siswa-siswa inilah yang kesulitan dalam pembelajaran keterampilan berbicara oleh karena itu, siswa ini kekurangan kosa kata, masalah pengucapan dan kecakapan dalam berkomunikasi. Penelitian ini ingin mengukur dan mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis proyek dapat berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam

berbicara bahasa Inggris sebagai bahasa Asing

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan pada mahasiswa pengembangan bahasa Arab UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Subjek penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa. Dimana peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam pemilihan subjek penelitian, *purposive sampling* berarti subjek penelitian dalam suatu penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti dengan cara memilih kelas yang dapat dijadikan sebagai tempat penelitian.

Objek penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* pada perkuliahan pengembangan bahasa Arab di UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket (kuesioner) yang dibagikan secara online menggunakan google form melalui aplikasi whatsapp saat pembelajaran itu di mulai. Hasil dari proyek mahasiswa kemudian dianalisa menggunakan kesesuaian tugas yang diberikan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MODEL PROJECT BASED LEARNINGI DALAM PEMBELAJARAN

Project Based Learning dalam bahasa Indonesia dimaknai sebagai pembelajaran berbasis proyek yaitu model pembelajaran yang mengorganisasi kelas dalam sebuah proyek (Thomas, J.W, 2000) *Project Based Learning* atau pembelajaran berbasis adalah pendekatan pembelajaran yang memberikan peserta didik kebebasan untuk merencanakan aktifitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif dan akhirnya menghasilkan produk kerja yang dapat dipresentasikan kepada orang lain. (Mahendra, 2017) Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang memperkenankan peserta didik untuk bekerja mandiri dalam mengkonstruksi pembelajarannya dan mengkulminasikannya dalam produk nyata. (Hanafiah & Suhana, 2009)

Pembelajaran berbasis proyek banyak digunakan oleh peneliti yang mendapati permasalahan menurunnya semangat peserta didik atau kurang aktif dan kurang kreatif. (Mahendra, 2017) Model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik (*student center*) dan menetapkan guru sebagai seorang fasilitator atau motivator dimana peserta didik diberikan kebebasan mengkonstruksi belajarnya sendiri. (Ibnu Badar al-Tabany, 2014, p. hlm. 42) Karena model pembelajaran ini berbasis proyek maka dapat dipahami bahwa ini adalah pembelajaran yang berfokus pada pemberian tugas kepada peserta didik dan peserta didik menyelesaikan penugasan tersebut.

Project Based Learning juga memiliki karakteristiknya sendiri, karena pembelajaran ini berpusat kepada peserta didik maka karakteristiknya juga cocok dengan karakteristik

yang dimiliki oleh peserta didik pula. a) Peserta didik sebagai pembuat keputusan dan kerangka kerja b) Terdapat masalah yang pemecahannya sudah ditentukan sebelumnya c) Peserta didik sebagai perancang proses untuk mencapai hasil d) Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan e) Melakukan evaluasi secara berkelanjutan f) Peserta didik secara teratur mereview apa yang telah dikerjakan g) Produk adalah hasil akhirnya dan adanya evaluasi terhadap kualitasnya h) Kelas memiliki atmosfer yang memberikan toleransi kesalahan dan perubahan. (Aqib, 2013, p. hlm. 66)

PENUGASAN PROYEK PEMBUATAN MATERI AJAR BAHASA ARAB BERBASIS VIDEO

Penugasan pembuatan video adalah salah satu bentuk yang peneliti ambil dalam model *Project Based Learning* pada penelitian ini. Dimana tugas perkuliahan telah matang peneliti rancang sebelumnya sebagai seorang pendidik atau dosen dalam mata kuliah Bahasa Arab di kelas pengembangan UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, peneliti telah memilih model tujuan pembelajaran ABCD terdiri dari 4 elemen, yaitu: *Audience* (peserta), *Behavior* (perilaku), *Conditions* (kondisi), dan *Degree* (tingkatan). Dimana tujuan dari penugasan tersebut telah disampaikan dalam lampiran angket yaitu dengan redaksi: setelah mengumpulkan informasi mengenai kaidah-kaidah bahasa Arab di media sosial maupun dari dosen dan mendiskusikannya bersama kelompok (*Condition*), mengharuskan mahasiswa bersama kelompoknya (*Audiens*), diharapkan dapat membuat review materi kaidah-kaaidah bahasa Arab dalam bentuk video yang diunggah ke youtube, tiktok, instagram dll (*Behavior*) dengan penuh percaya diri dan bertanggungjawab (*Degree*).

Selain itu juga telah dijabarkan didalam lembar penugasan panduan pembuatan tugas video pembelajaran bahasa Arab. Diantaranya adalah

Pertama: Perintah:

“Buatlah video materi pembelajaran sudah dipelajari di buku pengembangan bahasa Arab dengan menggunakan bahasa Arab dan bahasa Indonesia, serta unggahlah video hasil pembelajaran ke media sosial, untuk memenuhi nilai tugas perkuliahan bahasa!!”

Kedua: Keterangan:

“Apk/Media : Canva, video editor, dll, Media Upload: Tiktok, Instagram, Youtube, Kelompok : Terdiri dari ketua dan anggota, File ekstensi: mp4, Durasi : Minimal 5 menit.”

Ketiga: Pembukaan :

“Salam berisi perkenalan anggota kelompok, kelas perkuliahan, dan materi yang akan dibawakan (1-2 Menit), Materi berisi runtutan dari materi pertama ke yang terakhir (3-4 menit), Penutup berisi kalimat minta maaf dan terima kasih, Salam (1 Menit).”

Keempat: Materi Video!

1. Kalimat Dibagi Menjadi Tiga: Isim, Fiil dan Huruf, pengertiannya dan contohnya.
2. Isim secara jenis kelaminnya dibagi menjadi dua: mudzakkar dan muannats, pengertian dan contohnya.

3. Isim secara bilangannya dibagi menjadi tiga: mufrad, mutsanna, dan jamak, pengertian dan contohnya.
4. Jamak dibagi menjadi tiga, jama mudzakkar salim, samak muannats salim, jamak taksir, pengertian dan contohnya.
5. Fiil secara waktunya dibagi menjadi tiga, madli, mudlori', dan amr, pengertian dan contohnya.
6. Huruf pengertian dan contohnya.
7. Jumlah ismiah adalah, pengertian muftada dan khabar serta contohnya.
8. Khabar dibagi menjadi tiga, mufrod, jumlah dan syibhul jumlah, pengertian dan contoh.
9. Jumlah filiyyah adalah kalimat yang terdiri dari fi'il dan fail, pengertian fiil dan fail serta contohnya.
10. Fiil dibagi menjadi dua, fiil yang membutuhkan objek (fiil muta'addi) dan fiil yang tidak membutuhkan objek (fi'il lazim).
11. Dlomir adalah, contoh dlomir, huwa, huma, dll, dan contohnya dengan kemasukan huruf la, lahu, lahuma, lahum dll.
12. Hal adalah, contohnya bagi fail dan maful serta muannats dan mudzakkarnya

ANALISIS HASIL VIDEO MATERI AJAR MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*

Berdasarkan hasil penugasan yang sudah dikumpulkan oleh mahasiswa, ada beberapa mahasiswa yang benar-benar memahami panduan penugasan yang telah diberikan oleh dosen dan dibuktikan dengan hasil proyek yang maksimal dan ada pula yang belum terlalu paham sehingga hasil proyek biasa-biasa saja. Maka setelah peneliti mengamati beberapa video, ada beberapa koreksi dalam penugasan video tersebut diantaranya adalah

- 1) Tidak adanya *subtitle* didalam beberapa video penugasan.

Video hanya berisi gambar dan suara pemateri namun tidak dilengkapi dengan *subtitle*, padahal adanya *subtitle* memudahkan pula penyimak video yang tidak ingin mendengarkan suaranya namun cukup dengan membaca materinya saja.

- 2) Kurangnya animasi pendukung

Video yang hanya berisi audio dan visual pemateri akan lebih menarik lagi apabila ditambahi dengan animasi pendukung, tentu saja disesuaikan dengan aplikasi editor yang digunakan. Hal ini dikarenakan multimedia lebih menarik dari sekedar media tunggal. (Yurianto, 2022)

- 3) Kurang jelasnya suara pemateri

Pembuatan video sudah jelas secara visual namun tidak terlalu jelas secara audio, hal ini dikarenakan alat perekam terletak lebih jauh dari sumber suara, maka dapat diselesaikan dengan dua alat perekam, yaitu perekam audio yang ditempelkan ke pemateri dan perekam visual yang jauh dari pemateri.

Berikut adalah contoh video penugasan yang peneliti anggap bagus dan sesuai dengan panduan pembuatan tugas baik dari segi durasi, materi dan animasi serta kejelasan suara pematerinya. Berikut adalah alamat untuk mengakses video tersebut:

https://www.tiktok.com/@rnn_1/video/7221640517912710426?_r=1&t=8bTCz6zDv98

Tabel. Potongan gambar video penugasan mahasiswa



Dari beberapa hasil diatas kita dapat memahami bahwa penugasan yang diberikan oleh dosen diluar kuliah atau diluar kampus mahasiswa ini benar-benar sangat membantu dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter mahasiswa. Tentu saja adanya model pembelajaran berbasis proyek terdapat beberapa kelebihan dan juga kekurangan.

KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PENUGASAN VIDEO MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING

Peneliti juga memberikan saran masukan serta kritik dari para mahasiswa mengenai penugasan pembuatan video menggunakan model *Project Based Learning* ini, hal ini diperlukan untuk penelitian berikutnya agar bisa lebih baik lagi. Tentu saja model ini terdapat kelebihan dan kekurangan didalamnya.

Kelebihan penugasan video menggunakan model *Project Based Learning* diantaranya adalah 1) Dapat melatih percaya diri, kreatif dan nilai-nilai karakter lain pada tiap individu 2) Menambah media pembelajaran untuk membantu mahasiswa kembali belajar diluar perkuliahan 3) Penugasan mudah, terstruktur dan sudah ada panduannya.

Kekurangan Penugasan Video Menggunakan Model *Project Based Learning* peneliti dapatkan berdasarkan angket yang sudah peneliti bagikan sebelumnya dimana mayoritas mengeluhkan 1) Kesulitan dalam pengeditan video 2) Waktu penugasan yang relatif singkat yaitu hanya dua minggu 3) Belum adanya narasi pembuatan video dari dosen, sehingga mahasiswa kebanyakan mencarinya dari media sosial maupun dari buku ajar atau

dari teman sebaya 4) Pembagian kelompok ditentukan oleh dosen saja agar tidak ada kecemburuan satu sama lain 5) Perbedaan latar belakang jurusan menyulitkan komunikasi waktu untuk bertemu 6) Durasi lima menit terasa sangat panjang.

KESIMPULAN

Penugasan pembuatan video menggunakan model *Project Based Learning* ini sangat efektif diterapkan dalam Pembelajaran berbasis proyek. Penugasan dengan model sangat efektif dipilih untuk meningkatkan berbagai karakter baik yang ada dalam diri peserta didik salah satunya adalah karakter aktif kreatif para peserta didik, selain itu *Project Based Learning* berbasis video ini juga memiliki kekurangan dan kelebihan, salah satu kelebihannya adalah dapat memudahkan akses materi kapan saja dan dimana saja yang penting menggunakan data, Meningkatkan pemahaman bahasa Arab peserta didik dari materi ajar bahasa Arab namun demikian ada kelemahan yang harus diperhatikan salah satunya adalah waktu yang didesain dalam penugasan peserta didik, serta problema edit video menggunakan platform tertentu. Dari hasil Analisa video menunjukkan bahwa proyek yang dibuat mahasiswa sudah sesuai dengan aturan yang diberikan dosen dalam kriteria Pembuatan video materi ajar bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. M., Usilmi, D. M., Alfansa, F., & Oktaviana, A. N. (2023). Optimalisasi pembelajaran bahasa arab berbasis proyek pada mahasiswa. *ALIF: Arabic Language in Focus*, 1(1). <https://rumahjurnal.isimupacitan.ac.id/index.php/alif/article/view/5>
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. CV Yrama Widya.
- Asse, A. (2018). MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG TERFOKUS PADA SISWA (STUDENT-CENTERED LEARNING/SCL). *Paedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.24239/pdg.Vol7.Iss1.32>
- ATIAHanane (last). (2018). *The Role of Project-Based Learning in Engaging Secondary School Learners to Speak English as a Foreign Language-A Case Study of Second-Year Students in MekkiMenni Secondary School, Biskra* [Dissertations]. Mohamed Khider University of Biskra.
- Hanafiah, N., & Suhana, C. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT. Refika Aditama.
- Ibnu Badar al-Tabany, T. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Prenada Media Group.
- Mahendra, I. W. E. (2017). PROJECT BASED LEARNING BERMUATAN ETNOMATEMATIKA DALAM PEMBELAJAR MATEMATIKA. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9257>
- Muid, A., Fadhlán, M., Rasidin, R., & Jabir, M. D. (2022). Project-Based Learning Models Approach In Improving Arabic Speaking Ability. *An Nabighoh*, 24(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4559>
- Philen, J. (2016). *IMPLEMENTING MEANINGFUL AND SUSTAINABLE PROJECT BASED*

- LEARNING PEDAGOGY* [Disertation]. University of New England.
- Purwanto, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), Article 15. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7084168>
- Rahayu Ningsih, S. (2020). *Pengembangan Model Project Based Learning Berbasis Potensi Ekonomi Daerah (PjBL-BPED) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif (Studi Penelitian dan Pengembangan Model PjBL SMA di Kab. Bandung Barat)*, Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rohman, K. (n.d.). *Pengelolaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad ke 21 Di SD Smart Scholl Jakarta Selatan* [Tesis]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Subakir, F., Mabruroh, H., & Khalifah, N. F. (2023). Efektifitas Strategi Project Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar Muthola'ah di KMI Nurussalam. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4361>
- Thomas, J.W. (2000). . *A Review of Research on Project Based Learning*. The Autodesk Foundation.
- Vahlepi, S., Helty, H., & Tersta, F. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran berbasis Case Method dan Project Based Learning dalam rangka mengakomodir Higher Order Thinking Skill mahasiswa dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), Article 3.
- Yurianto, R. (2022). تطوير الوسائل المتعددة باستخدام ماكروميديا فلاش في تدريب اختبار مغير الكفاءة في اللغة العربي. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i1.808>
- Yurianto, R., Karimah, L. H., & Aliah, M. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Platform Raptivity Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Di UIN SAIZU Purwokerto. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 201–216. <https://doi.org/10.32699/liar.v7i2.5720>
- Yurianto, R., & Maghfurin, A. (2024). EXPLORING THE ROLE OF PROJECT-BASED LEARNING IN INSTALLING CHARACTER VALUES IN ARABIC LANGUAGE LEARNERS. *European Journal of Humanities and Educational Advancements*, 5(1), Article 1.